

Strategi Pemberdayaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kota Bengkulu

Rinda Rusniati¹, Nurul Hak², dan Idwal B³

¹ Program Studi Manajemen Zakat Wakaf, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

² Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

³ Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

e-mail:

¹ rindarusniati@yahoo.co.id

² nurulhak@iainbengkulu.ac.id

³ idwalb@iainbengkulu.ac.id

ABSTRAK. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan zakat di Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu dan untuk mengetahui bentuk implementasi strategi pemberdayaan zakat di Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bengkulu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data melalui buku-buku, literatur-literatur, jurnal, wawancara, berbagai artikel yang dicari melalui *website*. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari lima program kerja BAZNAS Kota Bengkulu yang fokus pada program pemberdayaan zakat adalah program Bengkulu makmur yang berhubungan dengan usaha. Program Bengkulu makmur yang diantaranya yaitu zakat produktif dan bantuan pemberdayaan zakat inilah yang diimplementasikan Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu dalam mengurangi kemiskinan.

Kata kunci: Strategi Pemberdayaan; Zakat; Pengentasan Kemiskinan

PENDAHULUAN

Islam memandang bahwa masalah kemiskinan adalah masalah tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan primer secara menyeluruh. Syariat Islam telah menentukan kebutuhan primer itu (yang menyangkut eksistensi manusia) berupa tiga hal, yaitu sandang, pangan, dan papan.

Kemiskinan bukanlah permasalahan yang menyangkut individu atau pribadi seseorang saja tetapi menyangkut semua aspek seperti masyarakat sekitar, daerah maupun Negara bahkan dunia. Kemiskinan juga tidak hanya ditangani secara individu, tetapi juga harus ditangani oleh masyarakat, pemerintah daerah maupun Negara.

Salah satu instrumen untuk mengurangi kemiskinan adalah zakat, infak dan sedekah (ZIS). Mengeluarkan zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat dengan ketentuan syariat Islam. Bahkan salah satu rukun Islam yang lima. Tidak dapat di pungkiri bahwa zakat sangat berpotensi sebagai sarana yang efektif memberdayakan ekonomi umat. Allah SWT sudah menentukan rezeki bagi tiap-tiap hambanya, sebagian diberikan rezeki yang lebih dibandingkan sebagian yang lain bukan untuk membeda-bedakan. Tetapi kelompok yang diberikan rezeki yang lebih memiliki tanggung jawab untuk membantu kelompok lain yang kekurangan

secara Islam melalui zakat, infak, dan sedekah. Allah SWT dengan tegas menetapkan adanya hak dan kewajiban antar 2 kelompok di atas (kaya dan miskin) dalam pemerataan distribusi harta kekayaan, yaitu dengan mekanisme zakat, sehingga keseimbangan kehidupan sosial manusia itu sendiri akan tercapai serta akan menghapus rasa iri dan dengki yang mungkin timbul dari kelompok yang kurang mampu. Selain itu di dalam harta orang-orang kaya sesungguhnya terdapat hak orang-orang miskin. Zakat bukanlah masalah pribadi yang pelaksanaannya diserahkan hanya atas kesadaran pribadi, zakat merupakan hak dan kewajiban.

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. At-Taubah ayat 103,

عَلَيْمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ سَكُنٌ تَكَ صَلَا إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا كَيْبِهِمْ وَتَزَّ هُمْ تُطَهَّرُ قَهَّ صَدَّ أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُدَّ

“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa mu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka, Allah maha mendengar, maha mengetahui” (Q.S. At-Taubah:103).

Ayat di atas menunjukkan bahwa membayar zakat bukan karena mau atau tidaknya, ikhlas atau tidaknya. Namun zakat itu wajib yang sifatnya memaksa umat Islam untuk mengeluarkan sebagian hartanya guna membantu kaum muslim lainnya. Karena dalam harta kita terdapat hak orang lain, yang jika kita keluarkan zakat ini maka akan sangat membantu dalam mengurangi kemiskinan.

Untuk mengurangi permasalahan kemiskinan, zakat sebagai salah satu sumber penerimaan keuangan negara yang berpotensi mengurangi kemiskinan. Bagaimanakah strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu berupaya membantu mengurangi kemiskinan dengan program pemberdayaan yang ada.

Sudah sepatutnya masyarakat berkerja sama dengan pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bengkulu. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu merupakan badan resmi yang menjadi salah satu lembaga untuk mengurangi kemiskinan di Kota Bengkulu. Namun fenomena yang terjadi, kenyataannya strategi pemberdayaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu belum menunjukkan hasil untuk pengurangan jumlah kemiskinan yang ada di Kota Bengkulu itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari data yang diambil dari Badan Statistika Kota Bengkulu yang memperlihatkan bahwa jumlah kemiskinan di Kota Bengkulu semakin meningkat. ini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, serta sumber daya yang ada di dalamnya sebagai sumber data informasi, meliputi Wakil Ketua I Bidang Pengumpul, ADM dan Umum, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan, Bedahara serta Staf SUBAG Perencanaan dan Pelaksanaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu.

Sumber data penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah wawancara, observasi dan kajian pustaka.

Penelitian ini dilangsungkan pada bulan 08 April 2020 sampai sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Alasan meneliti di tempat tersebut karena memang belum ada yang meneliti tentang strategi pemberdayaan zakat dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bengkulu.

Adapun informan dalam penelitian adalah Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan, ADM, dan Umum, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian, Perencanaan Keuangan, dan Pelaporan, Bendahara serta Staf SUBAG Perencanaan & Pelaksanaan.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan penelitian adalah pihak-pihak terkait dalam pendayagunaan dana zakat yaitu: Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan, ADM, dan Umum, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian, Perencanaan Keuangan, dan Pelaporan, Bendahara serta Staf SUBAG Perencanaan & Pelaksanaan BAZNAS Kota Bengkulu.

Data Sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dokumen Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu berupa laporan, dari buku-buku, jurnal dan laporan praktik kerja lapangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Untuk mendapatkan data yang konkrit, maka peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan gambaran umum tentang program pemberdayaan zakat di BAZNAS Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu mempunyai lima program kerja. Lima program itu adalah Bengkulu cerdas kategori pendidikan, Bengkulu sehat kategori kesehatan, Bengkulu makmur kategori zakat produktif, Bengkulu peduli kategori konsumtif dan Bengkulu takwa kategori keagamaan.

Diantara lima program kerja itu, yang memfokuskan pada pemberdayaan zakat adalah program Bengkulu Makmur. Bengkulu makmur dibagi lagi menjadi dua program yaitu zakat produktif dan bantuan pemberdayaan zakat.

Program pemberdayaan zakat ini diperuntukkan khusus untuk mustahik yang berdomisili di Kota Bengkulu. Mustahik yang menerima bantuan ini bisa perorangan maupun kelompok. Jika memang surat permohonan bantuan yang masuk ke BAZNAS Kota Bengkulu itu berupa kelompok, usaha tersebut minimal sudah satu tahun berjalan. Kemudian usaha yang dijalani harus dibuktikan dengan surat keterangan usaha dari pihak kelurahan dan

menyertakan foto usaha beserta foto mustahik yang bersangkutan di dalam surat permohonan yang masuk ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu. Namun mayoritas mustahik yang mendapat bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota adalah mustahik kategori perorangan.

Mustahik yang dapat menerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu adalah warga Kota Bengkulu yang kurang mampu serta belum menerima bantuan seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. Tidak hanya itu, mustahik yang ingin menerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu terlebih dahulu harus memasukkan surat permohonan bantuan dengan lampiran Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pihak

kelurahan sesuai domisili yang tertera di kartu keluarga, surat keterangan aktif sholat berjamaah di masjid yang ditanda tangani oleh pengurus masjid, dan denah lokasi tempat tinggal atau rumah.

Surat keterangan aktif sholat berjamaah di masjid dilampirkan dengan harapan jika sebelumnya mustahik ini belum bergabung dalam kegiatan masjid terutama sholat berjamaah, maka yang awalnya ia akan merasa malu kepada pengurus masjid setempat telah mendapatkan surat keterangan aktif sholat berjamaah dan menerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu akan secara sadar untuk memakmurkan masjid tempat ia tinggal dengan dana zakat yang telah diterimanya. Hal inilah yang menjadi salah satu cara Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu bersama Walikota Bengkulu untuk mengaktifkan kembali masjid-masjid yang berada di Kota Bengkulu serta memupuk rasa iman bagi mustahik bersangkutan.

Dengan pemberdayaan zakat ini akan membantu mustahik dalam meningkatkan perekonomiannya serta menumbuhkan sifat mandiri dan rasa syukur kepada Allah SWT. Mustahik yang telah dirangkul oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu terutama dengan dana produktifnya tidak serta merta dilepaskan setelah penyaluran. Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu akan selalu mengawasi perkembangan dari usaha yang sedang dijalani.

Berjalannya program pemberdayaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu, semakin banyak pula mustahik yang terbantu dari dana zakat. Tapi dengan berkembangnya pemberdayaan zakat ini, ada pula beberapa pihak yang ingin memanfaatkan dana zakat untuk keuntungan pribadi dengan cara melampirkan beberapa dokumen palsu. Karena itulah sebelum memberikan bantuan kepada mustahik terlebih dahulu Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu melakukan survei berdasarkan berkas yang masuk untuk menghindari manipulasi data.

Dalam penyaluran dana zakat ini tidak ditentukan berapa kali penyaluran dalam satu tahun ataupun bulan, karena berkas yang masuk ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu langsung diproses untuk diberikan bantuan agar tidak terjadinya penumpukan berkas, selain itu jika ditetapkan berapa kali penyaluran pertahunnya maka akan mengakibatkan mustahik yang tidak dapat bagian dalam tahun tersebut akan menunggu terlalu lama padahal mereka sangat membutuhkan bantuan.

Dalam implementasinya, lima program pemberdayaan zakat di BAZNAS Kota Bengkulu yang menitikberatkan pada strategi pemberdayaan zakat dalam mengurangi kemiskinan yang ada di Kota Bengkulu yaitu pada program ketiga yaitu program Bengkulu Makmur yang berhubungan dengan usaha mustahik. Bentuk bantuan dari program Bengkulu makmur adalah modal usaha dan peralatan usaha seperti gerobak, tabung gas 3 kg ataupun peralatan yang dapat menunjang usaha mustahik. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu juga membuka warung barokah dengan moto makan sepuasnya bayar seikhlasnya, setidaknya dengan dibukanya warung barokah ini akan membantu mustahik yang kesulitan dalam segi konsumtif dan membuka peluang bagi orang-orang dermawan untuk bersedekah.

Pada tahun 2018, BAZNAS Kota Bengkulu berhasil menghimpun dana zakat sejumlah Rp. 423.878.248. Dari jumlah dana zakat itu, penyaluran khusus untuk program Bengkulu makmur sebesar Rp. 129.100.000 yang terbagi atas program zakat produktif senilai Rp. 125.500.000 yang diberikan berupa uang tunai. Selanjutnya dana inilah yang akan diberdayakan untuk modal usaha mustahik seperti membeli perlengkapan usaha. Selain itu dana zakat juga didistribusikan untuk program bantuan pemberdayaan zakat sejumlah Rp. 3.600.000, bantuan ini disalurkan berupa peralatan usaha seperti gerobak.

Dalam program Bengkulu makmur, BAZNAS Kota Bengkulu tidak serta merta lepas tangan setelah penyaluran, BAZNAS Kota Bengkulu melakukan kontrol dan bimbingan terhadap mustahik yang telah diberikan bantuan. Jika pada saat petugas melakukan kontrol terhadap mustahik yang bersangkutan namun mustahik tersebut tidak lagi beraktivitas menjalankan usahanya seperti tidak sedang berjualan, maka BAZNAS Kota Bengkulu akan menanyakan apakah usaha yang digeluti mustahik tersebut memang tidak berjalan dengan baik atau sedang libur. Jika kedatangan mustahik tersebut memang tidak lagi menjalankan program pemberdayaan zakat khusus bantuan gerobak usaha, maka BAZNAS Kota Bengkulu akan menarik fasilitas yang telah diberikan dan menyalurkan kembali kepada mustahik yang lebih berhak menerimanya.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu dalam melaksanakan pemberdayaan zakat juga mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi biasanya pada saat penyaluran seperti alamatnya sulit dicari, nomor handphonemustahiknya susah dihubungi atau tidak aktif dan terkadang nomor handphone yang tercantum diberkas adalah nomor tetangganya, dan tidak jarang nama yang tertera di berkas dengan nama panggilan juga berbeda sehingga mengakibatkan sulit mencari alamat saat bertanya kepada warga. Untuk tempat usaha mustahik yang tidak satu lokasi dengan tempat tinggalnya Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu akan melakukan dua kali survei yaitu tempat usaha dan tempat tinggal mustahik.

Pemberdayaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu dirasa sudah berjalan dengan lancar, hal ini dapat dibuktikan dengan berkas yang masuk langsung diproses untuk diberikan bantuan, setiap harinya selalu ada penyaluran dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional dikatakan berjalan dengan baik apabila saldo dananya kecil berbeda dengan suatu perusahaan yang dikatakan berjalan baik apabila saldo dananya besar.

Dana zakat ini sangat bermanfaat untuk membantu keterpurukan ekonomi mustahik. Dengan mendapat bantuan ini mustahik dapat memenuhi kebutuhan primer bahkan kebutuhan sekundernya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan, ADM dan UMUM, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian, Perencanaan Keuangan, dan Pelaporan, Bendahara Umum dan SUBAG Perencanaan dan Pelaksanaan, para mustahik yang dirangkul oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu merasa sangat terbantu dengan adanya program pemberdayaan zakat yang diberikan walaupun bantuan tersebut hanya diberikan satu kali. Karena untuk program bantuan modal usaha mustahik dapat memutar kembali modal usahanya yang mengalami kesulitan sebelumnya dan untuk program bantuan pemberdayaan zakat mustahik juga dapat menjalankan usahanya lebih baik lagi dengan bantuan peralatan usaha dari BAZNAS Kota Bengkulu

SIMPULAN

Strategi pemberdayaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu yaitu dengan program Bengkulu makmur dari lima program yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu yaitu Bengkulu Cerdas, Bengkulu Sehat, Bengkulu Makmur, Bengkulu Peduli dan Bengkulu Takwa. Program Bengkulu makmur yaitu program yang berhubungan dengan usaha. Program Bengkulu makmur ini di bagi atas dua program lagi yaitu bantuan zakat produktif dan bantuan pemberdayaan zakat. Dengan pemberdayaan zakat ini akan membantu mustahik dalam meningkatkan perekonomiannya serta menumbuhkan sifat mandiri dan rasa syukur kepada Allah SWT.

Implementasi strategi pemberdayaan zakat dalam mengurangi kemiskinan di Kota Bengkulu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu yaitu BAZNAS Kota Bengkulu memberikan bantuan modal usaha secara tunai untuk program zakat produktif. Untuk program bantuan pemberdayaan zakat BAZNAS Kota Bengkulu memberikan bantuan berupa peralatan usaha seperti gerobak, tabung gas elpiji 3 kg, warung barokah ataupun peralatan yang dapat menunjang.

REFERENSI

Amalia, A., & Mahalli, K. (2012). POTENSI DAN PERANAN ZAKAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.

Amalia, K. M. (1999). POTENSI DAN PERANAN ZAKAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.

Andriyanto, I. (2011). STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.
<https://doi.org/10.21580/ws.19.1.211>

Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia. Komunikasi Antarmanusia. Kuliah Dasar*.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. In Citra Aditya.

Hadi, A. P. (2015). *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangun. Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*.

Herdianto, A. W. (2012). PERAN NEGARA DALAM MENGOPTIMALKAN ZAKAT DI INDONESIA. *JURISDICTIE*. <https://doi.org/10.18860/j.v0i0.1729>

Otzelberger, A. (2011). *Gender-responsive strategies on climate change: recent progress and ways forward for donors*. Institute of Development Studies.

Owolabi, O. E. (2015). *Microfinance and poverty reduction in Nigeria: A case study of LAPO microfinance bank: The University of Leeds*. PHD Dissertation.

Pratama, Y. C. D. Y. Q. 2000. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*. *The Journal of Tauhidinomics*.

Texier, P. (2008). *Floods in Jakarta: When the extreme reveals daily structural constraints and mismanagement*. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*.
<https://doi.org/10.1108/09653560810887284>

Utami, S., & Lubis, I. (2014). PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ DI KOTA MEDAN. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.

Yaqin, A. (2015). OPTIMALISASI ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGENTASAN PROBLEM KEMISKINAN. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v2i2.849>